

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Kualitatif dan Kuantitatif. Yang dimana metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research dengan model Robert P. Pelton. Model pelton ini terdiri dari 5 tahapan, yakni Issue Identification, Data Collection, Action Planning, Plan Activation, dan Outcome Assessment (Prihantono, 2019). Penelitian tindakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pada pembelajaran, memperbaiki, meningkatkan mutu atau mencoba hal-hal baru demi peningkatan mutu hasil pembelajaran dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, kemudian diberikan tindakan lanjutan sebagai bentuk penyempurnaan atas tindakan yang telah diberikan. Menurut Pelton mendefinisikan penelitian tindakan sebagai kemampuan yang perlu dikembangkan oleh seorang guru atau calon guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3.1.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah bagian penting dari penelitian tindakan. Mengumpulkan, mengatur, dan merenungkan data penelitian dimulai pada tahap awal penelitian tindakan dan dilanjutkan melalui keseluruhan proses. Data yang dikumpulkan berfungsi untuk memandu dan menentukan tindakan dalam penelitian. Data yang sudah didapatkan dari hasil identifikasi masalah terkait peningkatan kemampuan membaca permulaan anak akan dikumpulkan agar mengetahui bagaimana masalah yang terjadi dari pengumpulan data tersebut

3.1.2 Perencanaan Tindakan

Pada langkah perencanaan tindakan mulai membuat rencana dan tindakan yang paling tepat dalam membahas masalah yang akan diidentifikasi. Dalam menentukan masalah ini perlu diperlukan sumber sumber yang mendukung, seperti masukan dari para ahli dan iterator yang membahas isu-isu yang serupa.

Setelah mendapatkan data maka saya akan merencanakan tindakan yang akan dilakukan dengan membuat RPPH terkait metode *storytelling* dengan media digital interaktif.

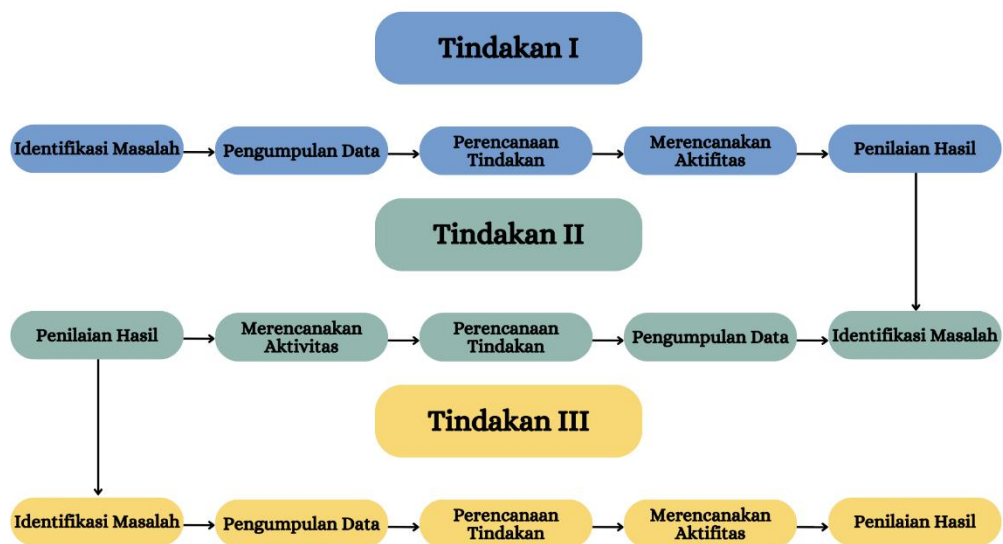
3.1.3 Pelaksanaan Aktivitas

Pelaksanaan aktivitas sama halnya dengan rencana tindakan. Setelah melakukan identifikasi masalah, mengumpulkan data, dan merencanakan tindakan, maka hasil perencanaan tersebut dapat direalisasikan. Pelaksanaan aktivasi bisa meminta bantuan guru kilas bila diperlukan. Setelah melakukan rencana, maka peneliti merealisasikan rencana tersebut dalam pembelajaran di kelas dengan bantuan guru juga.

3.1.4 Penilaian Hasil

Penilaian hasil pada penelitian tindakan merupakan refleksi hasil tindakan yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Setelah melakukan tindakan didapatkan pengalaman, pengamatan, dan catatan penilaian dari perencanaan.

Hasil yang didapatkan bisa dijadikan bahan identifikasi masalah untuk melakukan tindakan selanjutnya. Ketika sudah dilakukan kegiatan pembelajaran, maka akan mendapatkan penilaian hasil terkait peningkatan kemampuan membaca awal anak dengan menggunakan media buku bergambar.



Gambar 3. 1 Tindakan penelitian menurut Pelton (2010)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun pada kelas B di PAUD Halimatussa'diyah yang terletak di daerah Darma Kabupaten Kuningan dengan jumlah 8 anak. Terdiri dari 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Alasan peneliti memilih PAUD Halimatussa'diyah sebagai tempat penelitian dikarenakan di PAUD tersebut penggunaan media pembelajaran yang masih kurang menarik dan cenderung hanya ke buku cerita saja. Untuk itu, peneliti bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran Buku Digital Interaktif untuk meningkatkan minat baca anak.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam Upaya memperoleh data yang relevan dengan penelitian, diperlukan instrument penelitian. Berikut merupakan instrument penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian.

3.3.1 Penilaian performa

Penelitian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh peneliti dan bantuan observasi dari guru kelas pada anak saat mengapresiasi kegiatan yang telah dilakukan. Penilaian ini akan digunakan guna mengetahui peningkatan minat baca anak. Dalam memperoleh data

diperlukan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrument yang dikembangkan dari Permendikbud No 146 tahun 2014. Adapun format instrument penilaian-penilaian performa, yaitu:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penilaian Peningkatan Minat Baca Anak

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Keterampilan Membaca Anak	Keinginan membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Anak membaca dengan antusias dan konsisten tanpa perlu didorong oleh guru (4) • Anak mengeksplorasi buku tanpa harus didorong, meskipun tidak selalu konsisten (3) • Anak mulai mengeksplorasi buku dengan dorongan dari guru (2) • Anak tidak menunjukkan inisiatif membaca (1)
	Menyenangi dan Menghargai Bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak senang berdiskusi atau berbicara tentang buku yang dibaca dengan tepat tanpa bantuan guru (4) • Anak mulai dapat berdiskusi atau berbicara tentang buku yang dibaca tanpa bantuan guru meskipun belum tepat (3) • Anak mulai dapat berdiskusi atau berbicara tentang buku yang dibaca dengan bantuan guru (2) • Anak belum mampu berdiskusi atau berbicara tentang buku yang dibaca (1)
	Reaksi anak terhadap kegiatan membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terlihat sangat senang saat membaca (4) • Anak cukup senang saat membaca (3) • Anak terlihat biasa saja atau tidak menunjukkan ekspresi apapun saat membaca (2) • Anak terlihat acuh saat membaca (1)

3.3.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara teliti, serta melakukan pencatatan secara sistematis. Dalam menggunakan metode observasi agar memperoleh hasil yang maksimal, maka perlu melengkapinya dengan format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Dalam memperoleh data diperlukan instrumen penilaian. Berikut ini merupakan instrumen penilaian observasi yang digunakan dalam penelitian.

3.3.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah pengumpulan data di lapangan berupa catatan yang di dalamnya berisi tentang apa yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala lain dalam objek penelitian.

3.4.2 Teknik Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah pengumpulan data di lapangan berupa catatan yang didalamnya berisi tentang apa yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung.

3.4.3 Dokumentasi

Bahan dokumenter yang akan digunakan adalah foto. Foto dapat bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi selama penelitian. Adapun alat dokumentasi yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah Handphone kamera yang berfungsi untuk mengambil foto ketika kegiatan penelitian.

3.4.4 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan Tindakan penelitian ini, rencananya peneliti akan melakukan setiap siklus dalam tiga pertemuan. Adapun prosedur penelitian Tindakan kelas diuraikan sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Penelitian tindakan kelas berawal dari identifikasi masalah yang dilakukan dengan observasi bersama guru kelas. Masalah yang didapat berkaitan dengan kurangnya minat baca anak usia dini. Dalam teorinya anak usia dini perlu memiliki ketertarikan terhadap media yang akan ia gunakan. Lalu, membawa pendekatan yang berpusat pada masalah. Kemudian akan terlihat peluang untuk masalah dan solusi tersebut.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian yang penting dari penelitian tindakan sebagai bukti penelitian, juga sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

c. Perencanaan Tindakan

Pada langkah perencanaan tindakan dimulai dengan menyusun rencana pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), penyiapan media dan segala metode yang efektif berpusat pada identifikasi masalah. Masalah yang dihadapi yaitu kurangnya minat baca pada anak usia dini.

d. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan kebutuhan anak yang hakikatnya yaitu belajar sambil bermain. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan RPPH yang dibuat

sebelumnya dalam perencanaan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Kegiatan yang akan dilakukan menggunakan metode *storytelling* untuk menstimulus kemampuan membaca permulaan anak usia dini yaitu melalui media buku digital interaktif. Dalam pelaksanaannya penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan peningkatan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan sebanyak tiga tindakan atau tiga hari.

Pada siklus 1 akan mengenalkan terlebih dahulu apa itu buku digital interaktif kepada anak agar dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Siklus 2 mulai melakukan kegiatan membaca melalui metode *storytelling* oleh guru dengan media buku digital interaktif. Dan di siklus 3 dilakukan kegiatan yang sama pada siklus 2. Namun bagi anak yang berani dan aktif akan diminta untuk membacakannya langsung di depan kelas melalui media buku digital interaktif.

e. Penilaian Hasil

Tahap selanjutnya ialah penilaian hasil, dilakukan untuk dapat melihat hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Penilaian hasil diperlukan sebagai bahan evaluasi yang digunakan sebagai bahan refleksi atau rujukan penelitian dalam melaksanakan perbaikan pada tindakan selanjutnya

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti akan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Pada teknik analisis data kuantitatif yaitu menganalisis pemerolehan angka-angka yang didapatkan pada saat melakukan observasi pada saat penerapan metode penelitian tindakan pada anak yang hasilnya akan diolah dengan mencari menghitung rata-rata nilai pada setiap tindakan. Hal ini dilakukan

untuk mengetahui nilai-nilai rata-rata anak tentang keberhasilan penerapan media kartu bergambar terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan anak. Hasil yang diperoleh dapat disajikan berupa tabel dan grafik.

Di bawah ini merupakan rumus yang akan digunakan untuk menghitung hasil presentase dari setiap tindakan yang diberikan kepada anak. Hal ini mengacu pada pemerolehan nilai hasil pengumpulan data yang melalui observasi, penilaian performance dan dokumentasi instrumen penelitian.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Jumlah anak yang memperoleh skor (1-4)

n = Total jumlah anak dalam satu kelas

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian

Kriteria	Persentase Keberhasilan Belajar	Keterangan
BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%	Sangat Baik
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% - 75%	Baik
MB (Mulai Berkembang)	26% - 50%	Cukup
BB (Belum Berkembang)	1% - 25%	Kurang

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditandai dengan, jika rata-rata kelas pada peningkatan minat baca anak menggunakan metode *Storytelling* dengan media buku digital interaktif pada kriteria sangat baik dan mengalami peningkatan $\geq 75\%$.

3.6 Isu Etik

Pada penelitian yang berjudul "Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Penerapan Metode *Storytelling*". Prosedur yang akan dilaksanakan peneliti menurut Creswell (2014), sebagai berikut:

1. Penentuan Masalah Penelitian

Penentuan masalah harus diidentifikasi terlebih dahulu. Penelitian harus dilihat dari segi urgensi dan manfaat yang nantinya akan diperoleh partisipan. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh sebuah masalah penelitian mengenai peningkatan minat baca anak usia dini pada kelompok B di PAUD X.

2. Penentuan Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah

Penentuan tujuan dan rumusan penelitian perlu dijelaskan kepada para partisipan. Peneliti menyampaikan terlebih dahulu terkait tujuan penelitian yang akan dilaksanakan kepada partisipan dan pihak sekolah mengenai penerapan metode *Storytelling* dengan media buku digital interaktif dalam peningkatan minat baca anak usia dini.

Penelitian ini juga sebagai upaya perbaikan dan juga solusi terhadap kemampuan keaksaraan yang dimiliki oleh partisipan dan membantu guru dalam merancang inovasi pembelajaran.

3. Perizinan

Peneliti mengajukan perizinan secara formal pada pihak sekolah dan meminta izin kepada anak dengan verbal. Selain itu, ketika proses penelitian berlangsung jika anak tidak ingin mengikuti kegiatan, peneliti dan guru memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan hal yang anak sukai. Proses dokumentasi terhadap anak dilakukan oleh peneliti jika anak mengizinkan.

4. Pengumpulan Data, Analisis, dan Interpretasi Data

a) Menghargai privasi dan anonimitas partisipan

Peneliti tidak memasukkan nama-nama partisipan selama proses hingga hasil penelitian sehingga penulis akan menggunakan nama samaran partisipan/ Inisial sebagai upaya

menjaga privasi partisipan. Privasi adalah kontrol terhadap akses pihak lain kepada diri sendiri dan informasi yang berkaitan dengan kerahasiaan dengan melindungi informasi dan tidak memberikannya kepada pihak penerima informasi diluar kepentingan.

Kehati-hatian dalam pengumpulan data. Peneliti lebih menekankan proses untuk memperoleh data terkait dengan pelaksanaan pembelajaran *Storytelling* dengan menggunakan media buku digital dan juga meminta masukan terkait kendala, faktor, dan hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan.

b) Menjaga kepemilikan data

Setelah proses analisis data, data hanya dipegang oleh peneliti, tidak ada pihak lain yang tidak punya kepentingan bisa memiliki data tersebut.

5. Publikasi dan Penyimpanan Data

Peneliti sebisa mungkin berkomunikasi dalam bahasa yang jelas dan tepat pada saat memberikan pemaparan publikasi hasil penelitian, menghindari pemaparan informasi yang membahayakan partisipan, tidak menduplikasi seluruh atau sebagian publikasi, dan peneliti berupaya untuk menyimpan data dengan baik, seperti rincian prosedur, instrumen penelitian, hasil observasi dan hasil temuan.